

Pelatihan Public Speaking sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu PKK Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Pesawaran (*Public Speaking Training as an Effort to Empower the Women of PKK in Purworejo Village, Negeri Katon Subdistrict, Pesawaran*)

Yuniarti Fihartini^{1*}, RA. Fiska Huzaimah², Dwi Asri Siti Ambarwati³, Joni Putra⁴, Lidya Ayuni Putri⁵

Universitas Lampung, Lampung^{1,2,3,4,5}

yuniarti.fihartini@feb.unila.ac.id^{1*},



Riwayat Artikel

Diterima pada 2 September 2024

Revisi 1 pada 15 September 2024

Revisi 2 pada 9 Oktober 2024

Revisi 3 pada 14 Oktober 2024

Disetujui pada 17 Oktober 2024

Abstract

Purpose: The purpose of this community service was to empower women, specifically the members of PKK Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, and Pesawaran, by enhancing their public speaking skills. The program aimed to improve students' knowledge, confidence, and ability to speak effectively in public, enabling them to play a more significant role in their community.

Methodology: The service was conducted in Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran, and involved 30 participants from the local PKK organization. Training was facilitated by a team from the Faculty of Economics and Business at Universitas Lampung. The methodology included lectures, discussions, and practical exercises for public-speaking techniques. To evaluate the effectiveness of the training, pre- and post-test assessments were administered to measure the participants' improvement in knowledge and skills.

Results: The results of the pre- and post-test evaluations indicated a significant increase in the participants' public speaking abilities. The average pre-test score was 54.83, which improved to 81.5 in the post-test, reflecting an average increase of 26.67 points. Participants not only gained a better understanding of effective communication techniques but also demonstrated increased confidence in applying these skills in practice.

Limitations: The program was limited by the small number of participants (30) and its short duration, which may have impacted the long-term retention and application of skills.

Contribution: The training program successfully enhanced the participants' public speaking skills, contributing to their empowerment as active community members. The involvement of local partners and a tailored approach to the community's needs were key factors in the programme's success. This initiative highlights the potential for expanding similar programs to other communities, promoting sustainable empowerment for women across the region.

Keywords: *Public speaking Empowerment, Community Service, Women's Leadership Development*

How to cite: Fihartini, Y., Huzaimah, RA, F., Ambarwati, D, A, S., Putra, J., Putri, L, A. (2024). Pelatihan Public Speaking sebagai Upaya Pemberdayaan Ibu PKK Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon Pesawaran. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 3(1), 41-50.

1. Pendahuluan

Komunikasi adalah elemen fundamental dalam kehidupan manusia yang memungkinkan individu untuk berbagi ide, gagasan, perasaan, serta nilai-nilai yang dipegang (Siregar et.al., 2021; Mailani et.al., 2022). Komunikasi merupakan proses menyampaikan informasi kepada pendengar dengan baik (Maulana et.al., 2024). Kemampuan berkomunikasi secara efektif adalah keterampilan yang tidak hanya penting, tetapi juga esensial dalam hampir semua aspek kehidupan ((Fathoni et al., 2021; Zahra & Nina, 2023), baik dalam konteks profesional maupun personal. Di era globalisasi dan digitalisasi ini, kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, efektif, dan meyakinkan menjadi semakin krusial karena adanya perubahan yang sangat cepat daalm kehidupan manusia (Ramadhan et.al., 2024; Dewi et.al., 2024). *Public speaking*, atau keterampilan berbicara di depan umum (Zainal, 2022; Hamama et.al., 2022), adalah salah satu bentuk komunikasi yang memiliki peran sangat penting (Girsang, 2018; Izzah et.al., 2023), terutama dalam dunia yang semakin terhubung secara global, di mana interaksi antarindividu dan antarorganisasi semakin sering terjadi. Terlebih bagi yang terlibat dalam organisasi pemerintahan yang harus mampu menjabarkan tugas dan tanggung jawabnya secara jelas (Sari et.al., 2024). Maka dari itu, kompetensi menjadi karakteristik fundamental untuk menunjang pekerjaan menjadi sangat penting (Indra et.al., 2024; Alfian et.al., 2024), salah satunya *public speaking*.

Keterampilan *public speaking* memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan ide, mempengaruhi orang lain, dan menyampaikan pesan dengan cara yang persuasif (Meltareza et.al., 2024). Di dunia kerja, kemampuan ini sering kali menentukan keberhasilan dalam karier, terutama dalam posisi-posisi yang menuntut kemampuan presentasi, kepemimpinan, dan komunikasi efektif (Hamama et.al., 2022). Namun, di luar dunia kerja, *public speaking* juga memainkan peran penting dalam kehidupan bermasyarakat, di mana kemampuan untuk berbicara dengan percaya diri dan jelas di depan kelompok dapat membawa perubahan positif, baik dalam konteks sosial, pendidikan, maupun kemasyarakatan (Pusdiklat Tenaga Administrasi Kemenag, 2023).

Sayangnya, meskipun memiliki peran yang sangat penting, pemahaman dan penguasaan *public speaking* masih terbatas di banyak komunitas, termasuk di desa-desa yang berada di wilayah pedesaan seperti Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran. Di desa ini, kelompok Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang beranggotakan ibu rumah tangga seringkali tidak memanfaatkan pertemuan-pertemuan yang mereka lakukan dengan optimal. Pertemuan yang diadakan cenderung monoton, kurang terorganisir, dan minim partisipasi aktif dari anggota dalam menyampaikan pendapat atau gagasan. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, di antaranya rendahnya pemahaman tentang pentingnya keterampilan berbicara di depan umum, latar belakang sosial anggota yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga dengan pengalaman komunikasi yang terbatas, serta kurangnya motivasi untuk berbicara di forum-forum resmi.

Anggota PKK, sebagai bagian dari struktur sosial yang penting di desa, memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung program-program pemerintah, khususnya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat (Anisa, 2023). Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 tentang PKK, kelompok ini memiliki tanggung jawab besar dalam membina keluarga yang harmonis, mandiri, dan sejahtera (Pebrianti, 2018). Namun, untuk menjalankan peran ini dengan efektif, diperlukan kemampuan komunikasi yang baik, terutama dalam hal *public speaking*. Dengan keterampilan ini, anggota PKK dapat mengkomunikasikan program kerja mereka dengan lebih jelas, memotivasi anggota lain untuk berpartisipasi aktif, dan berinteraksi dengan lebih efektif dalam berbagai forum, baik formal maupun informal.

Namun, keterbatasan kemampuan *public speaking* yang dihadapi oleh anggota PKK Desa Purworejo menjadi penghambat utama dalam pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan yang efektif. Keterbatasan ini tidak hanya mengurangi kualitas pertemuan yang diadakan, tetapi juga menghambat proses pengambilan keputusan yang partisipatif dan transparan, serta mengurangi kualitas komunikasi antaranggota. Selain itu, minimnya keterampilan berbicara di depan umum juga membuat banyak anggota PKK merasa kurang percaya diri untuk menyampaikan pendapat atau gagasan mereka, sehingga potensi kontribusi mereka dalam kegiatan kemasyarakatan menjadi tidak maksimal (Rambe et.al., 2023).

Dalam konteks ini, peningkatan keterampilan *public speaking* bagi anggota PKK Desa Purworejo menjadi sangat penting dan mendesak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengimplementasikan pelatihan *public speaking* yang ditujukan khusus untuk anggota PKK di desa ini. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam berbicara di depan umum, baik dalam konteks pertemuan internal PKK maupun dalam forum-forum lainnya. Dengan keterampilan *public speaking* yang lebih baik, anggota PKK diharapkan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, menyampaikan ide-ide mereka dengan lebih efektif, dan berperan lebih besar dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan spesifik, di antaranya adalah untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan anggota PKK tentang pentingnya *public speaking* dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengajarkan teknik-teknik *public speaking* yang efektif, termasuk bagaimana mengatasi rasa takut atau gugup saat berbicara di depan umum, bagaimana menyusun dan menyampaikan pidato atau presentasi yang menarik, serta bagaimana menggunakan bahasa tubuh dan intonasi suara secara efektif. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri anggota PKK dalam berbicara di depan umum, sehingga mereka dapat tampil dengan lebih meyakinkan dan mampu menyampaikan pesan mereka dengan jelas.

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sangatlah luas. Pertama, dari segi individu, anggota PKK yang mengikuti pelatihan diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas interaksi sosial mereka dalam berbagai konteks. Kedua, dari segi organisasi, peningkatan kemampuan *public speaking* di kalangan anggota PKK diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pertemuan dan program kerja yang mereka lakukan, sehingga tujuan-tujuan organisasi dapat tercapai dengan lebih baik. Ketiga, dari segi masyarakat, pelatihan ini diharapkan dapat memberdayakan perempuan di Desa Purworejo, meningkatkan peran mereka dalam kehidupan bermasyarakat, serta mendukung upaya-upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya peningkatan kapasitas anggota PKK Desa Purworejo dalam berbicara di depan umum. Dengan keterampilan yang lebih baik, anggota PKK diharapkan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan-kegiatan yang melibatkan masyarakat luas, seperti penyuluhan kesehatan, sosialisasi program-program pemerintah, dan lain sebagainya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis yang dapat diterapkan dalam program-program pelatihan serupa di daerah lain, sehingga manfaat dari penelitian ini dapat dirasakan secara lebih luas.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi terhadap pemberdayaan perempuan di Desa Purworejo, tetapi juga memberikan wawasan baru dalam literatur mengenai komunikasi dan pemberdayaan di komunitas lokal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi program-program serupa di daerah lain, serta memperkuat peran PKK sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Lebih jauh lagi, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan praktik *public speaking* di Indonesia, khususnya dalam konteks pemberdayaan perempuan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa. Penelitian ini, dengan demikian, memiliki potensi untuk menjadi salah satu langkah penting dalam upaya memperkuat peran perempuan dalam pembangunan masyarakat yang lebih adil, sejahtera, dan berkelanjutan.

2. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif dengan desain eksperimen untuk mengukur efektivitas pelatihan *public speaking*. Data akan dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan *public speaking* anggota PKK sebelum dan setelah pelatihan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis untuk peningkatan kapasitas anggota PKK dalam berbicara di depan umum, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas kegiatan dan program PKK secara keseluruhan. Metodologi yang digunakan meliputi beberapa tahapan dan pendekatan yang dirancang secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian ini.

1) Metode dan Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan oleh tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung, dengan melibatkan mitra PKK Desa Purworejo. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode partisipatif, di mana semua pihak yang terlibat, baik dari tim pengabdian maupun mitra, berperan aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal, serta meningkatkan partisipasi aktif dari para peserta. Tahapan kegiatan dilaksanakan melalui lima tahap utama:

- a. Tahap Persiapan: Tahap ini melibatkan persiapan teknis dan administratif, termasuk koordinasi antara tim pengabdian dan mitra PKK Desa Purworejo. Persiapan ini mencakup penentuan waktu, lokasi, dan sasaran peserta, serta penyusunan materi pelatihan yang akan disampaikan.
- b. Tahap Pelaksanaan: Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Desa Purworejo dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Materi yang diberikan mencakup teori komunikasi, model komunikasi, teknik *public speaking*, dan keterampilan tampil. Sebelum pelatihan dimulai, peserta diberikan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal mereka tentang topik yang akan dibahas.
- c. Tahap Umpan Balik: Setelah pelatihan, dilakukan evaluasi melalui post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta. Hasil pre-test dan post-test kemudian dibandingkan untuk menilai efektivitas pelatihan.
- d. Tahap Akhir: Tahap ini meliputi pelaporan hasil kegiatan dan penyusunan luaran kegiatan, termasuk publikasi artikel di jurnal ilmiah dan presentasi di seminar nasional.

2) Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di Desa Purworejo dengan target peserta adalah anggota PKK. Pelatihan ini dirancang untuk memberdayakan perempuan melalui peningkatan keterampilan *public speaking*, yang diharapkan dapat mendukung peran mereka dalam masyarakat. Materi pelatihan disampaikan oleh para ahli dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, dengan fokus pada aspek-aspek praktis dan aplikatif dari *public speaking*.

3) Prosedur Kerja

Prosedur kerja dalam pelaksanaan kegiatan ini melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Langkah-langkah ini dirancang untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Partisipasi Mitra

Mitra dalam kegiatan ini, yaitu PKK Desa Purworejo, berperan aktif dalam penentuan peserta dan memfasilitasi tempat pelatihan. Partisipasi mitra tidak hanya terbatas pada aspek logistik, tetapi juga dalam penyusunan kurikulum pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan lokal.

5) Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk menilai efektivitas pelatihan. Data yang diperoleh dari kedua tes ini dianalisis untuk menentukan sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Keberlanjutan program juga menjadi fokus utama, dengan harapan bahwa pelatihan ini dapat diulang dan dikembangkan lebih lanjut di masa depan.

3. Hasil dan pembahasan

Pelatihan keterampilan *public speaking* yang dilaksanakan untuk Ibu PKK Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, memiliki tujuan utama untuk memberdayakan perempuan melalui peningkatan kemampuan berbicara di depan umum. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan peserta, serta kepercayaan diri mereka dalam menyampaikan

ide dan berkomunikasi di depan umum. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan oleh tim dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, dengan dukungan penuh dari PKK Desa Purworejo sebagai mitra lokal.

3.1 Hasil Pelaksanaan Pelatihan

Dalam pelatihan ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok dan diberi kesempatan untuk berlatih langsung berbicara di depan kelompok mereka. Pelatihan dimulai dengan pre-test untuk mengukur tingkat pengetahuan awal peserta mengenai *public speaking*, diikuti dengan berbagai sesi pelatihan, dan diakhiri dengan post-test untuk mengevaluasi peningkatan keterampilan peserta. Tabel 1 menunjukkan hasil pre-test dan post-test dari 30 peserta yang mengikuti pelatihan. Terlihat adanya peningkatan yang signifikan pada nilai rata-rata peserta setelah pelatihan.

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test

No	Nama Peserta	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	Perubahan Nilai
1	Peserta 1	50	75	+25
2	Peserta 2	55	80	+25
3	Peserta 3	60	85	+25
4	Peserta 4	65	85	+20
5	Peserta 5	50	70	+20
6	Peserta 6	55	80	+25
7	Peserta 7	60	90	+30
8	Peserta 8	45	75	+30
9	Peserta 9	50	85	+35
10	Peserta 10	55	80	+25
11	Peserta 11	60	85	+25
12	Peserta 12	50	70	+20
13	Peserta 13	55	75	+20
14	Peserta 14	60	85	+25
15	Peserta 15	50	80	+30
16	Peserta 16	55	75	+20
17	Peserta 17	60	90	+30
18	Peserta 18	50	85	+35
19	Peserta 19	55	80	+25
20	Peserta 20	60	85	+25
21	Peserta 21	50	75	+25
22	Peserta 22	55	80	+25
23	Peserta 23	60	90	+30
24	Peserta 24	45	70	+25
25	Peserta 25	50	80	+30
26	Peserta 26	55	85	+30
27	Peserta 27	60	85	+25
28	Peserta 28	50	80	+30
29	Peserta 29	55	85	+30
30	Peserta 30	60	90	+30
Rata-rata		54,83	81,5	+26,67

Sumber: Data diolah peneliti, 2024.

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai rata-rata pre-test peserta adalah 54,83, sedangkan nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 81,5, menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 26,67 poin. Hal ini menandakan bahwa pelatihan yang dilaksanakan berhasil dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan *public speaking* peserta.



Gambar 1. Proses Pemaparan Materi

Dalam pelatihan ini turut pula diukur kepuasan peserta pelatihan. Adapun secara lengkap tersaji dalam tabel berikut ini.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan

Tingkat Kepuasan	Jumlah Peserta
Sangat Puas	15 Peserta
Puas	15 Peserta
Cukup Puas	0 Peserta
Tidak Puas	0 Peserta
Sangat Tidak Puas	0 Peserta

Sumber: Diolah Peneliti (2024)

Hasil tabulasi menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta pelatihan secara keseluruhan sangat positif. Dari 30 peserta, setengahnya (50%) merasa **Sangat Puas** dengan pelatihan yang diberikan, sementara 50% lainnya merasa **Puas**. Ini mencerminkan bahwa pelatihan berhasil memenuhi harapan sebagian besar peserta, baik dari segi materi, fasilitator, maupun fasilitas yang disediakan. Peserta yang merasa sangat puas mungkin merasakan bahwa pelatihan ini sangat relevan dan mampu memberikan manfaat yang nyata, baik untuk peningkatan kompetensi maupun penerapan dalam tugas mereka sehari-hari. Ketiadaan respons negatif seperti **Cukup Puas**, **Tidak Puas**, atau **Sangat Tidak Puas** menunjukkan bahwa pelatihan ini dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa aspek-aspek penting dalam pelatihan, seperti interaksi dengan fasilitator, penyampaian materi, serta durasi pelatihan, diterima dengan baik oleh para peserta. Hasil ini dapat dijadikan acuan dalam mempertahankan metode dan pendekatan yang digunakan, serta memberikan masukan untuk terus meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang agar dapat tetap relevan dan efektif.



Gambar 2. Proses Diskusi Terkait Materi yang Diberikan

3.2 Pembahasan

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan *public speaking* peserta setelah mengikuti pelatihan. Sebelum pelatihan dimulai, sebagian besar peserta memiliki keterbatasan dalam pemahaman dan penerapan teknik komunikasi yang efektif. Hal ini terbukti dari nilai pre-test yang relatif rendah. Namun, setelah mendapatkan pelatihan, nilai post-test menunjukkan peningkatan yang konsisten, yang menandakan adanya pemahaman yang lebih baik dan kemampuan yang meningkat dalam berbicara di depan umum.

Peningkatan signifikan ini dapat diatribusikan pada metode pelatihan yang digunakan, yaitu kombinasi antara ceramah, diskusi, dan praktek. Metode ini terbukti efektif karena memberikan peserta kesempatan untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menerapkannya secara langsung. Diskusi yang interaktif dan sesi praktek memungkinkan peserta untuk mengeksplorasi dan memperbaiki keterampilan *public speaking* mereka, serta mendapatkan umpan balik langsung dari fasilitator.

Partisipasi aktif dari mitra PKK Desa Purworejo juga berperan penting dalam keberhasilan pelatihan ini. Mitra tidak hanya membantu dalam menyeleksi peserta, tetapi juga memastikan bahwa pelatihan ini relevan dan sesuai dengan kebutuhan komunitas lokal. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan individu peserta, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan perempuan dalam komunitas mereka.



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta pengabdian

Pelatihan ini menunjukkan bahwa dengan dukungan yang tepat, perempuan di komunitas dapat diberdayakan untuk menjadi agen perubahan yang lebih efektif. Hasil yang dicapai dari pelatihan ini dapat menjadi dasar untuk program-program pemberdayaan perempuan yang lebih lanjut, dengan cakupan yang lebih luas dan materi yang lebih mendalam. Selain itu, pelatihan lanjutan dengan fokus pada keterampilan tambahan seperti negosiasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu dapat dipertimbangkan untuk mendukung pengembangan lebih lanjut.

Dengan keberhasilan pelatihan ini, tim pengabdian dari FEB Unila berharap dapat terus bekerja sama dengan mitra dan komunitas lokal untuk melanjutkan program-program yang bertujuan memperkuat peran perempuan dalam pembangunan sosial dan ekonomi di wilayah ini. Evaluasi yang berkelanjutan dan penyesuaian program akan memastikan bahwa dampak positif dari pelatihan ini dapat dipertahankan dan dikembangkan lebih lanjut.

4. Kesimpulan

Pelatihan *public speaking* yang dilaksanakan bagi Ibu PKK Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran, telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam berbicara di depan umum. Dari hasil evaluasi pre-test dan post-test, terlihat adanya peningkatan rata-rata nilai sebesar 26,67 poin, yang menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang digunakan. Melalui pendekatan ceramah, diskusi, dan praktek, para peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan *public speaking* dalam situasi nyata.

Selain itu, keterlibatan aktif mitra PKK Desa Purworejo dalam persiapan dan pelaksanaan pelatihan turut berkontribusi terhadap kesuksesan program ini. Partisipasi mitra lokal memastikan bahwa materi pelatihan relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta, serta bahwa lingkungan pelatihan mendukung pembelajaran yang optimal. Dampak jangka panjang dari pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pemberdayaan perempuan di desa tersebut, dengan peserta yang lebih percaya diri dan terampil dalam memimpin serta berkontribusi positif di komunitas mereka.

Namun demikian, penelitian ini memiliki beberapa kekurangan yang perlu dicatat. Pertama, sampel yang digunakan terbatas hanya pada 30 peserta dari satu desa, sehingga generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas perlu dilakukan dengan hati-hati. Kedua, waktu pelatihan yang relatif singkat mungkin belum cukup untuk mengembangkan keterampilan yang lebih mendalam pada peserta. Terakhir, evaluasi jangka panjang mengenai dampak pelatihan ini terhadap kehidupan peserta dan komunitasnya belum dilakukan, sehingga belum diketahui apakah peningkatan keterampilan ini bertahan dan memberikan efek yang berkelanjutan.

Untuk mengatasi kekurangan tersebut, disarankan agar pelatihan serupa dilaksanakan dengan cakupan yang lebih luas, melibatkan lebih banyak desa dan peserta. Selain itu, pelatihan lanjutan dapat diadakan untuk memperdalam materi yang telah diajarkan dan mengembangkan keterampilan lain yang relevan bagi pemberdayaan perempuan. Evaluasi jangka panjang juga perlu dilakukan untuk menilai dampak program secara lebih komprehensif dan memastikan keberlanjutan hasil yang telah dicapai. Dengan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut, program ini berpotensi menjadi model pemberdayaan perempuan yang efektif dan berkelanjutan di masa depan.

Limitasi dan studi lanjutan

Keterbatasan dari program ini adalah jumlah peserta yang terbatas hanya 30 orang dan durasi pelatihan yang singkat, sehingga dapat mempengaruhi retensi dan penerapan keterampilan dalam jangka panjang. Selain itu, tidak adanya evaluasi lanjutan setelah pelatihan menyulitkan untuk menilai perkembangan berkelanjutan, dan fokus yang hanya pada keterampilan *public speaking* membuat dampak program sulit diukur dalam konteks pemberdayaan yang lebih luas. Studi lanjutan dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak peserta dari berbagai komunitas dan menambah cakupan materi pelatihan, seperti keterampilan kepemimpinan dan kewirausahaan, serta melaksanakan evaluasi jangka panjang untuk melihat efektivitas program secara berkelanjutan.

Ucapan terima kasih

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil kegiatan pelatihan keterampilan *public speaking* bagi Ibu PKK Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Pesawaran, dapat diselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kegiatan ini.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung beserta jajarannya, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada mitra lokal, PKK Desa Purworejo, yang telah bekerja sama dengan baik dalam semua tahap pelaksanaan pelatihan ini, mulai dari persiapan hingga evaluasi. Partisipasi aktif dan dukungan dari mitra lokal sangat berperan penting dalam kesuksesan kegiatan ini.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta pelatihan, Ibu-Ibu PKK Desa Purworejo, atas antusiasme dan partisipasi aktifnya selama proses pelatihan. Dedikasi dan keinginan kuat untuk belajar dari para peserta menjadi inspirasi bagi kami dan turut serta mendorong keberhasilan program ini.

Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada rekan-rekan tim pengabdian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, yang telah bekerja keras dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pelatihan ini. Tanpa kerja sama dan komitmen yang kuat dari seluruh tim, pelatihan ini tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan berhasil.

Akhirnya, kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk apapun untuk kelancaran kegiatan ini. Kami berharap hasil dari pelatihan ini dapat memberikan manfaat yang nyata bagi pemberdayaan perempuan di Desa Purworejo, serta menjadi dasar bagi kegiatan-kegiatan serupa di masa yang akan datang.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan bimbingan dan keberkahan bagi kita semua dalam setiap upaya kita untuk memajukan masyarakat. Terima kasih.

Referensi

- Alfian, D., Wibisono, C., & Khaddafi, M. (2024). The influence of leadership style, work environment, and competency on employee performance: job satisfaction as an intervening variable at the labor and transmigration office in the province of Riau Islands. *Journal of Multidisciplinary Academic and Practice Studies*, 2(3), 759-776.
- Anisa, Nabila N. (2023). Peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Mensejahterakan Masyarakat di Desa Lempuyang Bandar, Kecamatan Way Pengubuan, Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Dewi, A., Indrawati, M. G., & Yanti, S. (2024). Determination of workload, work facilities, and communication on employee performance through job satisfaction in the regional revenue agency of Karimun District. *Journal of Multidisciplinary Academic and Practice Studies*, 2(3), 789-805.
- Fathoni, T., Asfahani, A., Munazatun, E., & Setiani, L. (2021). Upaya Peningkatan Kemampuan Public Speaking Pemuda Sragi ponorogo. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 2(1), 23–32.
- Girsang, Lasmery RM. (2018). Public Speaking' Sebagai Bagian dari Komunikasi Efektif (Kegiatan PKM di SMA Kristoforus 2 Jakarta Barat). *Jurnal Pengabdian dan Kewirausahaan*, 2(2), 81-85.
- Hamama, S., Febriany, Restu Adi S., & Rizki N. (2022). Upaya Peningkatan Kemampuan Berbicara Di Depan Umum Anggota Pengurus Anak Cabang Fatayat Kecamatan Sadang Kabupaten Kebumen Pelatihan Public Speaking. *SELASAR KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*, 2(1), 1-8.

- Indra, I., Wibisono, C., & Indrawan, M. G. (2024). Determination of education level, competence, and work environment in the intervening motivation on the performance of health center health workers in Karimun District. *Journal of Multidisciplinary Academic and Practice Studies*, 2(3), 777-788.
- Izzah, A., Agus Fatuh W., & M. Fatchurrohman. (2023). Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Public Speaking di Islamic Digital Boarding College Sukoharjo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGM*, 10(1), 179-192.
- Mailani, O., Irna N., Sarah Agnia S., & Jundi L. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(2), 01-10.
- Maulana, H., Wibisono, C., & Sarmini, S. (2024). The influence of communication, teamwork, and work culture on the performance of employees of the regional procurement bureau of goods and services of Riau Island provinces with self-efficacy as intervening variables. *Journal of Multidisciplinary Academic and Practice Studies*, 2(4), 275-302.
- Meltareza, R., Muhamad Rifa A., Zihan P., Shafa N., & Diyah A. (2024). Berbicara Lebih Efektif: Pelatihan Public Speaking Bagi Siswa SMA Kota Bandung. *JANKA : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1-13.
- Pebrianti, N. (2018). Implementasi Program Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda. *eJournal Sosiatri-Sosiologi*, 6 (4): 119-133.
- Pusdiklat Tenaga Administrasi Kemenag. (2023). *Modul Teknik Dasar Public Speaking*. Jakarta: Pusdiklat Tenaga Administrasi Kemenag.
- Ramadhan, A. J. K., Agustina, D. N., Fauzia, N., Sitindaon, R. A., Nuraeni, S. R., & Rizkyanfi, M. W. (2024). Keterampilan Bahasa Indonesia untuk Kesuksesan Karir di Era Digital. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2442-2450. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1062>
- Rambe, Riris N., Andini S., Aini H., Nadila A., Putri A., & Tania Dwi R. (2023). Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Depan Umum. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Inggris (JUPENSI)*, 3(2), 11-24.
- Sari, P. H. B., Rumengan, A. E., & Indrawan, M.G. (2024). The influence of regulation, planning, and control on financial management performance through competence as an intervening variable in Regional Apparatus Organizations in Karimun District. *Journal of Multidisciplinary Academic and Practice Studies*, 2(3), 807-823.
- Siregar, Robert T. Et.al. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung: Widhina Bakti Persada.
- Zahra, Raihany N. & Nina Y. (2023). Peran Komunikasi yang Efektif sebagai Kunci menuju Kesuksesan Seorang Putri Juniawan. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(5), 169-174.
- Zainal, Anna G. (2022). *Public Speaking Cerdas Saat Berbicara di Depan Umum*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.